

***THE EFFECT OF CASH TURNOVER, ACCOUNTS RECEIVABLES TURNOVER,
AND INVENTORY TURNOVER ON PROFITABILITY IN NON-CYCLICALS
SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR
THE PERIOD 2022-2024***

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN SEKTOR NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2022-2024**

Hairunisah¹, Shadrina Hazmi²

Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta^{1,2}
hairunisah83@gmail.com¹, shadrina@mercubuana-yogya.ac.id²

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of effective working capital management in increasing company profitability, particularly in the non-cyclical sector, which is characterized by stable demand. This study aims to analyze the effect of cash turnover, collection turnover, and inventory turnover on the profitability of non-cyclical companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. The research method uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques, based on financial report data from 324 companies analyzed through statistical tests including the classical assumption test, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results show that the three variables: cash turnover, receivables turnover, and inventory turnover have a positive and significant effect on profitability, both partially and simultaneously. However, the low coefficient of determination value indicates that most of the variation in profitability is influenced by other factors outside the research model. In conclusion, effective working capital management contributes to increased profitability, but additional variable analysis and broader research are needed to obtain a more comprehensive understanding of the determinants of company profitability.

Keywords: Cash Turnover, Receivables Turnover, Inventory Turnover, Profitability, Return on Assets.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya efektivitas pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, khususnya pada sektor *non-cyclicals* yang memiliki karakteristik permintaan stabil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran penagihan, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan sektor *non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda, berdasarkan data laporan keuangan 324 perusahaan yang dianalisis melalui uji statistik meliputi uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ketiga; perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, baik secara parsial maupun simultan. Namun, nilai koefisien determinasi yang rendah menunjukkan bahwa sebagian besar variasi profitabilitas dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Kesimpulannya, efektivitas pengelolaan modal kerja berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas, tetapi diperlukan analisis variabel tambahan dan mencakup penelitian yang lebih luas untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas, Return on Assets.

PENDAHULUAN

Era globalisasi telah membawa dinamika persaingan yang semakin kompleks bagi dunia usaha. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk mampu menciptakan nilai tambah, tetapi juga harus mempertahankan posisi

kompetitifnya di tengah perubahan lingkungan bisnis yang cepat dan tidak pasti. Intensitas persaingan, volatilitas pasar, serta percepatan perkembangan teknologi menuntut perusahaan untuk beroperasi secara lebih efisien, adaptif, dan inovatif (Yuliana et al., 2024).

Dalam situasi seperti ini, kondisi keuangan perusahaan dijadikan sebagai parameter penilaian penting yang menentukan keberlanjutan perusahaan. Salah satu parameter yang paling umum dimanfaatkan untuk mengevaluasi kondisi dan performa keuangan perusahaan adalah tingkat profitabilitas, karena profitabilitas menggambarkan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta menggambarkan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki (Hia & Rahmani, 2023).

Profitabilitas tidak hanya menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan juga berperan sebagai landasan pertimbangan bagi investor, kreditor, beserta stakeholder yang relevan lainnya dalam mengukur kemungkinan perkembangan masa depan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang stabil dan tinggi biasanya dipersepsikan lebih mampu bertahan terhadap tekanan eksternal dan memiliki struktur operasional yang lebih efisien (Sa'adah & Widyastuti, 2023). Untuk mencapai tingkat profitabilitas yang optimal, perusahaan perlu mengelola modal kerja secara efektif, karena modal kerja merupakan bagian penting dari aset operasional yang mendukung kelancaran kegiatan produksi, distribusi, serta aktivitas penjualan (Nafisah et al., 2022). Modal pengelolaan modal kerja yang kurang efektif berpotensi menimbulkan terganggunya operasional, meningkatnya biaya, menurunnya likuiditas, dan yang pada akhirnya berimplikasi pada penurunan profitabilitas.

Salah satu elemen utama dalam struktur modal kerja adalah kas. Kas memiliki peran vital dalam memastikan keberlangsungan operasional harian perusahaan, karena berfungsi sebagai aset berlikuiditas tinggi yang

dialokasikan guna memenuhi kewajiban jangka pendek, membiayai kegiatan produksi, serta memenuhi kebutuhan operasional lainnya (Dwi Madhani & Nurlaila, 2022). Tingkat perputaran kas menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola arus kasnya dalam kurun periode tertentu. Perputaran kas yang menunjukkan frekuensi tinggi dapat mencerminkan kemampuan entitas bisnis untuk mengoptimalkan penggunaan kas untuk operasional, sehingga mendukung peningkatan profitabilitas (Kasmir, 2019). Namun demikian, temuan penelitian mengenai hubungan perputaran kas dan profitabilitas masih memperlihatkan temuan yang bervariasi. Beberapa penelitian terdahulu menyimpulkan adanya pengaruh positif signifikan (Viyanis et al., 2023), tetapi studi lain menegaskan adanya pengaruh negatif signifikan (Abdullah & Siswanti, 2019; Nurmawardi & Lubis, 2019; Setiawan & Putri, 2023), sehingga menciptakan ketidakkonsistenan yang menarik untuk ditelaah lebih lanjut.

Selain kas, variabel penting lain dalam manajemen modal kerja adalah piutang. Piutang timbul ketika perusahaan melakukan penjualan kredit, dan efektivitas perusahaan dalam menagih piutang tercermin dalam rasio perputaran piutang (Purwanti, 2019). Tingkat perputaran piutang yang meningkat umumnya mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menarik kembali dana dari piutang secara optimal dalam waktu yang relatif cepat, sehingga mempercepat perputaran dana yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional (Binsaddig et al., 2023). Efisiensi dalam pengelolaan piutang dapat meningkatkan likuiditas dan mendukung profitabilitas perusahaan. Namun sama halnya dengan variabel perputaran kas, temuan empiris mengenai pengaruh perputaran piutang

terhadap profitabilitas juga tidak konsisten. Sejumlah penelitian menunjukkan pengaruh positif signifikan (Fatmawati et al., 2023; Santuri & Kuraesin, 2022), tetapi ada pula penelitian yang menemukan pengaruh negatif signifikan (Yusup & Hariani, 2023) atau bahkan tidak signifikan (Islamiah & Yudiantoro, 2022), sehingga menunjukkan adanya keragaman faktor yang mungkin memengaruhi hubungan tersebut.

Komponen terakhir dari modal kerja yang juga berpengaruh besar terhadap profitabilitas adalah persediaan. Persediaan merupakan aset yang menopang kegiatan produksi dan penjualan (Basuki, 2023). Tingkat perputaran persediaan menunjukkan seberapa cepat perusahaan mampu mengonversi persediaan menjadi penjualan. Perputaran persediaan yang tinggi dapat mengurangi risiko kerusakan, penurunan nilai, atau biaya penyimpanan yang berlebih, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas (Kasmir, 2019). Namun, penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya perbedaan hasil mengenai hubungan perputaran persediaan dan profitabilitas. Sebagian penelitian menemukan pengaruh positif signifikan (Bangun et al., 2018; Nasution, 2020), sementara penelitian lainnya menunjukkan pengaruh negatif signifikan (Rondonuwu et al., 2021; Wangdra & Effendi, 2023). Ketidakkonsistenan hasil ini semakin menegaskan perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut.

Selain ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya (*research gap*), konteks perusahaan juga menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Kajian yang menelaah hubungan antara perputaran kas, perputaran piutang, serta perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas umumnya dilakukan pada

berbagai sektor industri dengan karakteristik yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, sektor *Consumer Non-Cyclicals* dipilih sebagai objek penelitian lantaran sektor tersebut mempunyai ciri operasional yang berbeda dan cukup stabil dibandingkan dengan sektor lainnya. Perusahaan dalam sektor ini menghasilkan barang-barang kebutuhan pokok seperti makanan, minuman, produk rumah tangga, dan *personal care* yang permintaannya cenderung stabil meskipun terjadi perlambatan ekonomi (Hudaya & Firmansyah, 2023). Stabilitas ini menjadikan sektor *Consumer Non-Cyclicals* sebagai konteks empiris yang menarik untuk dikaji, karena memungkinkan analisis yang lebih mendalam tentang bagaimana efektivitas pengelolaan modal kerja memengaruhi profitabilitas perusahaan di sektor yang cenderung tidak terlalu terpengaruh oleh fluktuasi ekonomi.

Dipilihnya, periode 2022–2024 karena merupakan periode pascapemulihan pandemi, di mana banyak perusahaan melakukan penyesuaian strategi untuk mengoptimalkan modal kerja dan meningkatkan profitabilitas. Perubahan perilaku konsumen, fluktuasi harga bahan baku, serta dinamika rantai pasok global memberikan tantangan sekaligus peluang bagi entitas yang beroperasi pada sektor *Consumer Non-Cyclicals* dalam upaya meningkatkan tingkat efisiensi operasional, termasuk dalam pengelolaan kas, piutang, dan persediaan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi empiris dan akademis yang kuat dalam memahami bagaimana pengelolaan modal kerja dalam konteks sektor yang stabil dapat berkontribusi terhadap profitabilitas pada periode pemulihan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk

menganalisis hubungan antara perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, sekaligus memberikan kontribusi empiris dalam mengisi kesenjangan penelitian terkait inkonsistensi temuan sebelumnya tentang dampak berbagai komponen modal kerja terhadap tingkat profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Pendekatan ini dipilih karena seluruh variabel penelitian dapat diukur secara numerik dan dianalisis melalui metode statistik. Data yang dianalisis merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan, yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan didukung dengan studi pustaka terkait teori dan temuan penelitian sebelumnya.

Populasi yang menjadi cakupan penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI, sedangkan pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: perusahaan konsisten terdaftar selama periode 2022–2024, memublikasikan laporan keuangan secara komprehensif dan menyediakan data yang relevan dengan variabel penelitian. Dengan kriteria tersebut, terkumpul 108 observasi sebagai sampel penelitian. Variabel yang dianalisis terdiri dari tiga variabel independen, yaitu perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran

persediaan, serta satu variabel dependen yaitu profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA).

Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dimanfaatkan dalam menggambarkan sifat-sifat data, sementara regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap profitabilitas. Struktur regresi yang digunakan sebagai dasar analisis merujuk pada hubungan linear antara ROA dan ketiga variabel perputaran modal kerja, sehingga memungkinkan pengujian baik secara parsial maupun simultan melalui uji t dan uji F. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan sebagai indikator yang menggambarkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan profitabilitas.

Sebelum tahap pengujian regresi dilakukan, model dianalisis sebelumnya, dilakukan serangkaian uji asumsi klasik, yaitu normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, untuk menjamin bahwa data memenuhi syarat statistik yang diperlukan. Proses analisis secara keseluruhan diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS untuk memperoleh hasil yang lebih akurat. Tahapan penelitian meliputi identifikasi permasalahan, proses pengumpulan data, pengolahan data, serta pengujian asumsi klasik, analisis regresi, hingga penarikan kesimpulan sebagai dasar interpretasi hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan pemahaman awal mengenai karakteristik data penelitian, meliputi ukuran minimum, maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Tabel berikut menunjukkan ringkasan statistik untuk variabel profitabilitas, perputaran kas,

perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Std. Dev.
Profitabilitas (ROA)	108	-0.689	1.022	0.0459	0.136
Perputaran Kas	108	0.338	545.50	43.281	77.495
Perputaran Piutang	108	1.270	422.76	28.108	51.580
Perputaran Persediaan	108	0.170	97.540	8.863	14.690

Hasil statistic Tabel 1. menunjukkan bahwa nilai rata-rata kinerja profitabilitas perusahaan berada pada angka 0,0459, yang berarti perusahaan sektor *non-cyclicals* menghasilkan laba sekitar 4,6% dari total asetnya. Standar deviasi yang relatif rendah mengindikasikan variasi profitabilitas antar perusahaan tidak terlalu besar. Sebaliknya, variabel perputaran kas, piutang, dan persediaan memiliki standar deviasi tinggi, menandakan adanya perbedaan signifikan dalam efisiensi pengelolaan modal kerja antarperusahaan di sektor ini. Pada variabel perputaran kas, nilai minimum sebesar 0,009 dan maksimum 576,434 menunjukkan adanya rentang yang sangat luas, sementara rata-rata sebesar 43,277 mengindikasikan bahwa setiap Rp 1 aset lancar mampu menghasilkan Rp 43,27 kas dalam satu periode. Standar deviasi yang tinggi (77,488) memperlihatkan bahwa kemampuan pengelolaan kas antarperusahaan sangat bervariasi. Hal yang sama terlihat pada perputaran piutang, dengan nilai minimum 0,015 dan maksimum 608,993, serta rata-rata 28,100, menunjukkan bahwa piutang berputar sekitar 28 kali per tahun. Variasi yang besar (SD 51,581) menunjukkan perbedaan signifikan dalam efektivitas penagihan

antarperusahaan. Pada perputaran persediaan, nilai minimum 0,375 dan maksimum 204,873 dengan rata-rata 8,864 menunjukkan bahwa persediaan berputar sekitar 9 kali dalam satu tahun, namun standar deviasi sebesar 14,693 kembali menegaskan adanya variasi besar dalam efisiensi pengelolaan stok barang di sektor *Non-Cyclicals*.

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan serangkaian uji asumsi klasik. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa residual awal tidak berdistribusi normal, namun setelah transformasi Monte Carlo, nilai signifikansi meningkat menjadi 0,079, sehingga model telah memenuhi asumsi normalitas. Uji multikolinearitas menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai VIF di bawah 10 dan tolerance di atas 0,10, sehingga tidak terdapat hubungan kuat antar variabel independen. Uji heteroskedastisitas melalui metode Glejser menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model. Uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,036, sehingga model bebas dari masalah autokorelasi.

Setelah model memenuhi seluruh asumsi klasik, analisis dilanjutkan dengan regresi linear berganda untuk

mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran

persediaan terhadap profitabilitas. Hasil regresi ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	-.394	.004		-88.882	.000		
P.Kas	.004	.000	.110	1.993	.047	.996	1.004
P.Piutang	.010	.000	.081	1.451	.015	.993	1.007
P.Persediaan	.025	.000	.059	1.060	.029	.995	1.005

Model regresi yang diperoleh adalah:

$$ROA = -0,039 + 0,004X_1 + 0,010X_2 + 0,025X_3 + e$$

Hasil regresi pada Tabel 2. menunjukkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran kas memiliki nilai signifikansi 0,047, perputaran piutang 0,015, dan perputaran persediaan 0,029, seluruhnya lebih kecil dari 0,05 sehingga berpengaruh signifikan. Analisis simultan menggunakan uji F menunjukkan bahwa F-hitung sebesar 9,345 dengan nilai signifikansi 0,000, artinya perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,020 mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen hanya mampu menjelaskan 2% variasi perubahan profitabilitas. Artinya, 98% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, seperti leverage, efisiensi biaya, pertumbuhan penjualan, struktur aset, dan faktor eksternal industry.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menegaskan bahwa perusahaan

yang mampu memutar kasnya dengan cepat akan lebih mampu membiayai aktivitas operasional, mengurangi ketergantungan pada dana eksternal, serta meningkatkan likuiditas, yang pada akhirnya meningkatkan laba. Temuan ini sejalan dengan argumentasi teori manajemen modal kerja yang menyatakan bahwa kas yang efektif akan mendukung keberlanjutan operasional. Penelitian sebelumnya seperti (Devilishanti et al., 2023) dan (Santuri & Kuraesin, 2022) juga mendukung hasil ini, meskipun beberapa penelitian lain menemukan hasil yang berlawanan. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor non-cyclicals memiliki karakteristik khusus yang memungkinkan kas berputar relatif cepat karena tingginya permintaan konsumen.

Perputaran piutang juga ditemukan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan kebijakan kredit yang efektif dan proses penagihan yang cepat cenderung menghasilkan laba yang lebih tinggi. Perputaran piutang yang tinggi mengurangi risiko piutang tak tertagih dan memperbaiki arus kas masuk. Hasil ini selaras dengan penelitian Fatmawati et al., (2023) dan (Eryatna et al., 2021) yang menemukan bahwa perusahaan dengan efektivitas pengelolaan piutang lebih baik memiliki profitabilitas lebih

tinggi. Dalam konteks sektor *non-cyclicals*, di mana sebagian transaksi dilakukan secara kredit kepada distributor dan retailer, kecepatan penagihan piutang menjadi faktor penentu kelancaran operasional dan profitabilitas.

Perputaran persediaan juga terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan yang mampu mengelola persediaan secara efisien, khususnya produk-produk konsumen yang bergerak cepat, akan meminimalkan biaya penyimpanan, risiko barang rusak, serta biaya modal yang tertahan dalam stok. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nasution (2020) dan Abdullah & Siswanti, (2019), yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan perputaran persediaan yang tinggi cenderung memiliki profitabilitas lebih baik. Pada sektor *non-cyclicals*, efisiensi pengelolaan persediaan menjadi sangat penting karena produk kebutuhan pokok memiliki masa simpan terbatas dan sangat sensitif terhadap tren permintaan.

Ketika diuji secara simultan, ketiga variabel terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang menegaskan bahwa efektivitas pengelolaan modal kerja secara keseluruhan merupakan faktor penting bagi kinerja perusahaan sektor *non-cyclicals*. Namun demikian, nilai Adjusted R² yang hanya sebesar 2% menunjukkan bahwa kontribusi ketiga variabel tersebut terhadap perubahan profitabilitas sangat kecil. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain seperti strategi penetapan harga, struktur biaya produksi, efisiensi distribusi, kondisi makro ekonomi, dan tingkat persaingan industri.

Keterbatasan penelitian ini mencakup rendahnya nilai determinasi, penggunaan data sekunder yang tidak

dapat mengukur faktor internal manajerial, serta ruang lingkup penelitian yang hanya mencakup sektor *non-cyclicals* dalam periode 2022–2024. Keterbatasan ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas variabel independen, memperpanjang periode pengamatan, atau menggunakan pendekatan model keuangan yang lebih kompleks.

PENUTUP

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor *non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022–2024. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga terbukti memengaruhi profitabilitas, sehingga menegaskan bahwa efektivitas pengelolaan modal kerja menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Namun demikian, nilai koefisien determinasi yang hanya mencapai 2% menunjukkan bahwa sebagian besar variasi perubahan profitabilitas dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan karena hanya mencakup periode tiga tahun dan berfokus pada sektor *non-cyclicals*, sehingga belum mampu menggambarkan tren jangka panjang atau menggeneralisasikan kondisi pada sektor industri lainnya.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, studi lanjutan direkomendasikan agar memasukkan variabel lain yang relevan, seperti leverage, pertumbuhan penjualan, struktur biaya, dan ukuran perusahaan, agar analisis determinan profitabilitas lebih komprehensif. Periode penelitian sebaiknya diperpanjang agar dapat menangkap perubahan kinerja keuangan dalam

jangka waktu yang lebih luas. Selain itu, cakupan penelitian perlu diperluas dengan melibatkan lebih banyak perusahaan atau membandingkan beberapa sektor industri, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih baik dan mampu menggambarkan perbedaan pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada karakteristik sektor yang berbeda. Dengan demikian, penelitian lanjutan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan efisien terkait faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F., & Siswanti, T. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 4(1). <https://doi.org/10.35968/jbau.v4i1.259>
- Bangun, N., Salim, S., & Wijaya, H. (2018). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014 – 2016 (Penelitian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016). *Jurnal Ekonomi*, 23(2). <https://doi.org/10.24912/je.v23i2.370>
- Binsaddig, R., Ali, A., Al Alkawi, T., & Ali, B. J. A. (2023). Inventory Turnover, Accounts Receivable Turnover, and Manufacturing Profitability: An Empirical Study. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 14(04), 1–16. <https://doi.org/doi:10.34111/ijefs.%2520202315101>
- Devilishanti, T., Moridu, I., Fitriani, F., Ruslan, M., & Handayani, C. D. (2023). Cash Turnover And Receivables On Profitability. *International Journal of Management Research and Economics*, 1(4), 31–38. <https://doi.org/10.54066/ijmre-itb.v1i4.920>
- Dwi Madhani, I., & Nurlaila, N. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Atas Penerimaan Kas Pada Pud. Pasar Kota Medan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(5), 627–634. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i5.70>
- Eryatna, E. N., Eltivia, N., & Handayawati, K. U. (2021). *The Effect of Cash Turnover, Receivable Turnover, and Inventory Turnover Towards Profitability of Consumer Goods Companies in Indonesia: 2nd Annual Management, Business and Economic Conference (AMBEC 2020)*, Batu, East Java, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210717.039>
- Fatmawati, E., Yana, A. N., & Bebasari, N. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Margin: Jurnal Lentera Manajemen Keuangan*, 1(01), 18–25. <https://doi.org/10.59422/margin.v1i01.29>
- Hia, O., & Rahmani, H. F. (2023). Unsur Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2021. *Jurnal Audit Dan*

- Perpajakan (JAP)*, 2(2), 89–100.
<https://doi.org/10.47709/jap.v2i2.2067>
- Hudaya, A., & Firmansyah, F. (2023). Financial stability in the Indonesian monetary policy analysis. *Cogent Economics & Finance*, 11(1), 2174637. <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2174637>
- Islamiah, N. I., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 177–197. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i2.12146>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Nafisah, D., Nirawati, L., Samsudin, A., Rijali, F. A., Wijaya, A. C., Fitria, D. A., Hadir, O. A., & Syachruddin, A. I. (2022). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 167–174. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.173>
- Nasution, A. A. (2020). Effect of inventory turnover on the level of profitability. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 725(1), 012137. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/725/1/012137>
- Nurmawardi, F., & Lubis, I. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur TBK. *Jurnal MADANI: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 2(1), 103–112. <https://doi.org/10.33753/madani.v2i1.48>
- Purwanti, T. (2019). An Analysis of Cash and Receivables Turnover Effect Towards Company Profitability. *International Journal of Seocology*. <https://doi.org/10.29040/seocology.v1i01.6>
- Rondonuwu, P. J., Murni, S., & Untu, V. N. (2021). Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3). <https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.34927>
- Sa'adah, L., & Widyastuti, D. (2023). Pengaruh Roa, Roe Dan Der Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub-Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 1(5), 12–23. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v1i5.111>
- Santuri, O., & Kuraesin, A. D. (2022). Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2530>
- Setiawan, H., & Putri, M. A. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas: Studi Kasus pada

- Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1).
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1723>
- Viyanis, D. S., Nurjanah, A. O. T., Fahira, K., Nada, A. S., & Yulaeli, T. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Piutang. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 124–143.
<https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i3.632>
- Wangdra, R., & Effendi, S. (2023). Effect Of Inventory Turnover And Liquidity On Profit In PT Sgeede Solusi Teknologi Declined Currently In The Declined Stage. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 11(1), 188–196.
<https://doi.org/10.33884/jimupb.v11i1.6682>
- Yuliana, S., Fatmala, E., Adiansyah, N. P., Haryadi, D., & Wahyudi, W. (2024). Operating costs and profitability to company value. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(4), 928–934.
<https://doi.org/10.35335/ijafibs.v11i4.247>
- Yusup, W. E., & Hariani, S. (2023). The effect of receivables turnover, inventory turnover and current ratio on profitability. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 23–32.
<https://doi.org/10.36407/jrmb.v8i1.987>